

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak diantara dua benua, Asia dan Australia, dan diantara lautan Pasifik dan lautan Hindia. Pengadaan Indonesia dalam hal sumber daya dan jasa kelautan sangat besar serta permintaan terhadap sumber daya dan jasa kelautan terus meningkat, maka kekayaan laut seharusnya dapat menjadi keunggulan kompotitif Indonesia yang dapat mengantar Indonesia menjadi Bangsa yang maju, makmur dan mandiri. Ini dilihat dari sejarah Indonesia yang awalnya sebagian besar penduduknya adalah nelayan.

Struktur masyarakat Indonesia yang beragam merupakan salah satu potensi, karena dengan macam budaya, maka akan memperkaya kebudayaan Nasional. Namun pada posisi lain, kemajemukan juga menghambat kelangsungan pembangunan Bangsa Indonesia baik dari segi pembangunan ekonomi, politik, dan pembangunan sosial budaya. Selain itu juga dapat menghambat usaha pengintegrasian Bangsa secara horizontal dan vertikal. Dalam kenyataannya, keanekaragaman masyarakat Indonesia sangatlah unik. Keberagaman yang ada di Indonesia adalah karunia yang tidak ternilai harganya apabila kita sadar bahwa keberagaman itu dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif. Baik dari segi keragaman suku, adat-istiadat, kehidupan sosial budaya, ras, dan agama, yang kesemuanya itu akan dapat memberikan pengaruh terhadap proses kehidupan sosial masyarakat. Bentuk keragaman sosial ekonomi misalnya, hal ini sangat dipengaruhi oleh mata pencaharian masyarakat itu sendiri. Masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai pengusaha di kota mungkin akan sangat jauh berbeda dengan kehidupan sosial masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani di desa. Dari tingkat kesejahteraan

juga akan sangat nampak perbedaannya. Pengusaha di kota kehidupan sosialnya akan lebih renggang dibandingkan dengan kehidupan sosial masyarakat petani yang ada di desa.

Pada hakekatnya, proses mata pencaharian masyarakat sangat erat hubungan dengan proses kehidupan sosial masyarakat sekitar. Perkembangan kehidupan sosial antara lain mengajarkan tata hubungan para anggota masyarakat yang berasal dari golongan-golongan yang berbeda yang banyak mengandung aspek-aspek perbedaan terutama dalam bidang hubungan antar golongan. Proses perkembangan sosial yang dinamis mencakup usaha-usaha bekerja sama antara pihak yang terkait. Karena semua kegiatan manusia didasarkan pada gotong royong, maka pengetahuansosial memungkinkan seseorang untuk memperoleh pengertian mengenai segi yang dinamis dari suatu masyarakat. Dengan belajar dari kehidupan sosial, kehidupan seseorang akan lebih baik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar dapat bertahan hidup Kusnadi (2002: 5).

Perubahan keadaan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat disebabkan oleh faktor-faktor yang datang dari luar (eksternal) maupun dari dalam (internal) masyarakat itu sendiri. Hal ini juga yang terjadi di masyarakat Desa Pohuwato yang mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan. Masyarakat di Desa Pohuwato yang sebagian besar adalah nelayan harus terus bersaing untuk meningkatkan keadaan sosial ekonomi masyarakat di sana. Hal ini tentu sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman ataupun perkembangan intelektual masyarakat nelayan dalam menangkap ikan. Karena nelayan di desa Pohuwato ada yang masih menggunakan cara tradisional dan ada juga yang sudah menggunakan cara modern. Baik dari segi proses penangkapan ikan, pemasaran, sampai tahap kerja sama untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas.

Konsep pembangunan saat ini adalah mengutamakan pada upaya pemanfaatan hasil laut dan peningkatan taraf hidup nelayan dalam melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Demikian juga halnya dengan cara penangkapan ikan yang dilakukan para nelayan, ada yang masih dengan cara dan teknologi yang masih sangat sederhana. Dengan adanya kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka cara menangkap ikan atau peralatan yang digunakan mengalami perubahan mulai dari yang tradisional hinggayang modern. Dengan demikian dapat di pahami bahwa mata pencaharian nelayan lebih banyak tergantung pada perkembangan teknologi, seperti penggunaan perahu motor dan fasilitas penunjang lainnya dalam menangkap ikan dilaut.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan status sosial ekonomi yang ada di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa menunjukkan bahwa: (1) Dari segi tingkat pendidikan masyarakat nelayan di Desa Pohuwato rata-rata hanya tamatan SD, itupun masih ada sebagian nelayan yang belum pernah mengenyam pendidikan, sedangkan anak-anak mereka masih ada sebagian yang melanjutkan sampai SMP, (2) Dari Segi modal, rata-rata modal yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Pohuwato masih minim karena tergantung pada modal sendiri. Dengan kurangnya modal tersebut, maka masyarakat melakukan aktivitas terutama menangkap ikan ada istilah kerja sama atau gotong-royong, dalam satu bagan jumlah pekerja yang menangkap ikan di laut berjumlah enam orang, jaring yang di gunakan nelayan untuk melaut terdiri dari tiga jaring, yaitu jaring lepas, jaring lingkaran dan jaring gondrong. Selain itu, kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato untuk meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Pohuwato Timur adalah dengan adanya pinjaman modal usahadan adanya pembinaan masyarakat pesisir. (3) Dari segi keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Pohuwato

masih rendah, mereka melakukan aktivitas masih menggunakan kegiatan secara tradisional, hal ini akan berdampak pada keadaan sosial ekonomi masyarakat yang rendah pula.

Jika melihat tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat Pohuwato adalah sangat memperhatikan, sebab mata pencaharian mereka hanya sebagai nelayan dan belum ada usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jumlah pemakaian perahu tradisional untuk menangkap ikan angkanya jauh lebih tinggi di bandingkan dengan pemanfaatan motor tempel maupun kapal motor (cara modern), oleh karena itu tingkat perekonomian masyarakat Desa Pohuwato Timur sangatlah minim.

Keterbatasan dan kesederhanaan masih melingkupi para masyarakat nelayan, olehnya perlu adanya peningkatan kualitas di dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat nelayan itu sendiri. Uraian di atas yang menjadi dasar dilakukannya suatu penelitian dengan judul: **“Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diangkat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu: masyarakat nelayan di Desa Pohuwato Timur sebagian besar masih menggunakan alat tradisional dalam menjalankan mata pencahariannya, sulitnya mendapatkan modal yang cukup besar untuk menjalankan pencaharian sebagai nelayan, kurangnya perhatian pemerintah dalam mengembangkan dan meningkatkan keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan, tingkat produktivitas (pendapatan dan produksi) dan tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah, dan tidak adanya keterampilan bagi nelayan untuk mengembangkan usaha lain selain menjadi nelayan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang maenjadi sasaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang ada di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang ada di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang ada di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempenaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang ada di Desa Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumbangsi bahan perbandingan antara teori-teori yang didapat dengan keadaan yang terjadi di lapangan.
- b. Untuk memperluas dan menambah wawasan penulis tentang ilmu pengetahuan terutama pada kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang ada di Desa Pohuwato Timur.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Sebagai upaya memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang di hadapi masyarakat nelayan yang ada di Desa Pohuwato Timur.